

STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS LKBC DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI ANGGOTA PADA PENCARIAN LOWONGAN PEKERJAAN DI KOTA BATAM

Pitriani Br Simanjuntak, Michael Jibrael Rorong

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam

Email: pb191110076@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Community is a social group whose members are two or more people who are interconnected with each other. The community tries to provide information about knowledge, professions and how to solve problems. The Batam City job vacancy community (LKBC) is a social group that works together to find information on job vacancies in Batam City. The number of members of the Batam City job vacancy community (LKBC) is 7 people. The Batam City job vacancy community (LKBC) once started to gather at the Marina around Batu Aji. The purpose of the study was to identify communication patterns applied by the Batam City job vacancy community (LKBC) regarding meeting the information needs of seeking vacancies for members of job seekers, recognizing information dissemination of Batam City job vacancies community (LKBC) to members of the job seeker group and recognizing how to utilize information media. related to the dissemination of information by the Batam City job vacancies community (LKBC). Research data collection techniques through in-depth interviews, observation, documentation and literature study reference sources. The research data analysis method is through the Miles and Huberman analysis model. The results of research on the Batam City job vacancy community (LKBC) carry out interpersonal communication patterns, dissemination via telegram media and utilizing telegram media as information media. Conclusion through community information search can meet the information needs of members in the search for job vacancies in Batam.

Keywords: *Community, Information, Job Seekers.*

PENDAHULUAN

Komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang jumlah anggotanya terdiri dua orang atau lebih saling berhubungan dengan anggotanya. Komunitas membantu menyebarkan informasi pengetahuan, profesi, dan menyelesaikan masalah (Irawan, 2017). Individu anggota komunitas bersepakat untuk meraih tujuan bersama. Komunitas dibentuk dengan memiliki sistem kepanitian seperti ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Hal ini membantu meningkatkan kelompok

sosial untuk meningkatkan visi dan misinya.

Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) mencari informasi menggunakan media instagram, platform resmi, facebook dan likert. Media sosial facebook ini kegiatan menyelidiki informasi karyawan langsung yang menyebarkannya kepada komunitas. Media platform ini menyelidiki informasi dari situs resmi. Media linkert kegiatan menyelidiki informasi yang disebarkan HRD perusahaan terhadap komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Media instagram kegiatan menyelidiki informasi dari proses melakukan

pendekatan dengan lainnya dan mencari dari postingan pada media instagram (Irawan, 2017).

Prosedur penyebaran informasi yang diterapkan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) sesuai alur pencarian informasi. Admin lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menyebarkan informasi melalui media telegram. Prosedurnya komunitas memperoleh informasi dari HRD perusahaan dan langsung menyebarkannya kepada anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Namun, sistem informasi memanfaatkan media informasi komunitas dalam prosedur penyebaran dan pemenuhan kebutuhan informasi (Rahardja et al., 2016). Prosedur penyebaran informasi melalui media sosial telegram dengan membentuk grup pencari kerja.

Strategi komunikasi interpersonal komunitas komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dapat memperluas proses pencarian informasi lowongan kerja di Kota Batam. Keseluruhan anggota komunitas melakukan pendekatan melalui komunikasi interpersonal membantu memenuhi kebutuhan informasi anggota pada pencarian lowongan pekerjaan di Kota Batam (Barus et al., 2020). Melalui strategi komunikasi interpersonal mempermudah komunikasi dalam memanfaatkan media komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menjadi lebih efektif mencari informasi melalui komunikasi interpersonal. Strategi komunikasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) membuat proses interaksi mencari informasi menjadi meningkat. Selain itu, memperkaya komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam menelusuri lowongan-lowongan yang ada di Kota Batam.

Penelitian ini berfokus pada proses komunikasi interpersonal komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota pencarian lowongan kerja di Kota Batam. Berdasarkan masalah penelitian, peneliti mengkat judul penelitian ini strategi

komunikasi komunitas dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota pada pencarian lowongan pekerjaan di kota Batam. Rumusan masalah penelitian adalah pertama, bagaimana pola komunikasi yang diterapkan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) mengenai pemenuhan kebutuhan informasi mencari lowongan untuk pencari kerja?. Kedua, bagaimana penyebaran informasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) kepada anggota grup pencari kerja. Ketiga, bagaimana cara komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) memanfaatkan media informasi terkait penyebaran informasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC).

Tujuan penelitian ini pertama, mengenali pola komunikasi yang di terapkan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) mengenai pemenuhan kebutuhan informasi mencari lowongan untuk anggota pencari kerja. Kedua, mengenali penyebaran informasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) kepada anggota grup pencari kerja. Ketiga, mengenali cara komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) memanfaatkan media informasi terkait penyebaran informasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Melalui tujuan penelitian dapat membantu peneliti menyelesaikan jurnalnya. Selain itu, memberikan keringanan dalam mencari data penelitiannya.

KAJIAN TEORI

Paradigma penelitian adalah paradigma konstruktivistik (*constructivism*). Paradigma ini memberi suatu pemikiran dan ilmu pengetahuan. Namun paradigma ini tidak dilihat dari pengalaman fakta tetapi dari cara berfikir peneliti yang subjektif. Perkenalan manusia didapat bukan dari objek akan tetapi dari subjek (Batubara, 2017). Penelitian ini memunculkan teori pencarian informasi (*seeking information*) dan kajian konseptual sebagai pendukung penelitian.

2.1. Teori Pencarian Informasi (*Seeking information*)

David Ellis adalah para ahli yang menemukan teori perilaku pencarian informasi (*seeking information*). Teori di *chek* didalam laboratorium melalui proses kegiatan dan menemukan buku cetak. Teori pencarian informasi adalah suatu proses masyarakat mencari informasi, mendapat informasi, dan memakai informasi. Menurut pandangan David Ellis informasi memiliki sifat paling penting bagi seluruh manusia. Teori perilaku pencarian informasi (*seeking information*) bertujuan untuk menggali ilmu pengetahuan dan mencari informasi yang akan membantu mengisi penelitian. Selain itu, manusia membutuhkan informasi dalam menjalani kehidupannya akan tetapi, dalam mendapatkan informasi menggunakan perilaku (Purnama, 2021).

David Ellis menerapkan perkembangannya dengan melakukan pola pencarian informasi. Pola pencarian informasi ini berkaitan dan dilakukan secara langsung secara instan. Melalui perkembangan informasi dapat memperluas kegiatan mencari informasi. kegiatan mencari informasi berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi memiliki bentuk yang bersifat dinamis dan fleksibel. Teori perilaku informasi (*seeking information*) direncanakan melalui ketujuh elemen. Elemen perilaku pencarian informasi (*seeking information*) yaitu *ending, verifying, extracting, monitoring, differentiating, browsing, chaining, dan starting* (Purnama, 2021).

2.2. Tradisi Sosiokultural

Paradigma sosiokultural adalah proses melakukan pendekatan terhadap komunikasi sehingga terbentuklah perbedaan. Paradigma sosiokultural ini memiliki unsur peraturan sosial budaya dan memberikan objek menegnai permasalahan komunikasinya. Sosiokultural mengandung dua kata "interaksi" dan "budaya". Melalui tradisi sosiokultural dapat menimbulkan pengenalan mengenai diri sendiri sehingga memberikan pengaruh

terhadap lingkungannya. Selain itu, menerima budaya melalui memikirkan arti yang berbeda (Eko, 2019).

2.3. Komunikasi Intepersonal

Komunikasi interpersonal mengandung unsur keseimbangan atau memiliki kesamaan. Proses komunikasi ini memiliki kesamaan dengan yang lain tidak melihat latar belakang dari penerima pesan. Setiap individu pengirim pean dan penerima pesan tidak menerapkan dalam dirinya mengenai penampilan atau profesi sehingga melakukan komunikasi secara demokratis dan seimbang (Hidayad, 2012). Komunikasi interpersonal membantu komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) dalam berinteraksi dengan keseluruhan anggotanya. Selain itu, meningkatkan pendekatan untuk mengenal satu sama lainnya.

2.4. Media Informasi

Media informasi merupakan suatu jenis penghubung dan media penyampaian informasi antara komunikator dengan komunikan informasi (Apriliani et al., 2019). Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memilih media informasi media sosial. Media sosial yang digunakannya seperti facebook, instagram, telegram, linkert, jobstreet dan lain sebagainya. Melalui media informasi ini dapat memperluas pengetahuan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) mencari informasi mengenai lowonagn pekerjaan. Selain itu, membantu komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) menyebarkan informasi sebanyaknya terkait media informasi yang diterapkan.

2.5. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah suatu cara memproleh informasi yang didapatkan secara tidak terduga. Setiap individu memproleh informasi yang ada dalam benak fikiran sehingga memunculkan untuk menggali informasi (Septian et al., 2021). Dalam kehidupan seseorang berpikir dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Hal ini memunculkan setiap individu memproleh informasi yang ada dalam benak pikiran

individu sehingga terpenuhinya kebutuhannya. komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memberikan informasi kepada anggota pencari kerja di Kota Batam. Hal ini, membantu pencari kerja sehingga terpenuhinya kebutuhannya dalam melamar pekerjaan.

2.6. Penelitian Terdahulu

2.6.1. Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi UKSW Menggunakan Teori Ellis.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil data mengenai pola pencari informasi sekitar 46 jumlah respondennya. Respondenn ini ditemukan dari Mahasiswa Perpustakaan dan sains informasi. Hasil dari penelitian ini melalui uji validitas dan realibilitas. Penelitian bertujuan untuk mencari tahu pola pencarian informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi dengan teori Ellis. Teori Ellis mencoba menganalisis pola pencarian informasi sebagai kebutuhan pembelajaran Mahasiswa studi perpustakaan dan sains informasi UKSW. Nilai uji reabilitas adalah *starting* bernilai 0,864, *chaining* 0,822, *browsing* 0,692, *differenting* 0,849, *monitoring* 0,895 dan *extracting* 0,806.

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian jurnal adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian jurnal membutuhkan jumlah key informan 1 orang dan informan 4 orang. Penelitian ini mencari informasi mengenai pola pencarian informasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Melalui pola pencarian informasi membutuhkan pola komunikasi interpersonal, media penyebaran dan media informasi. Hasil penelitiannya melalui pencarian informasi lowongan kerja yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) dapat memenuhi kebutuhan informasi pencarian lowongan kerja di Kota Batam.

2.6.2. Hubungan informasi line today dengan pemenuhan kebutuhan informasi Mahasiswa

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korensional. Hasil

penelitian melalui uji statistik. Penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan nilai kepercayaan 90% sedangkan nilai koefisien korelasi s 0,486. Hal ini menimbulkan kaitan yang cukup bermakna (*moderate correlation*). Donohew dan Tipton (1973) memberikan pandangan bahwasanya pencarian informasi dimulai melalui stimuli, jika stimuli diterima maka menimbulkan terpenuhinya kebutuhan dalam mendapatkan informasi.

Perbandingan dengan jurnal penelitian adalah metode penelitian yang digunakan melalui metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data, uji conformbility, dan uji transferbility. Melalui uji penelitian ini dapat membantu peneliti mencari informasi yang terpercaya. Informasi terpercaya didapat dari key informan yang menjelaskan pencarian informasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) melalui jobstreet, facebook, whtasApp, linkert, dan lain sebagainya. Hal ini dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota grup pencari kerja. Selain itu, hasil penelitian informasi lowongan pekerjaan yang dicari komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) diterapkan setiap hari dan disebarakan melalui media telegram.

2.6.3. Pemanfaatan media sosial kebutuhan informasi ketenagakerjaan di kalangan angkatan kerja muda pada masa pandemi covid-19.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantatif. Penelitian menggunakan teknik sampling non-probability. Hasil penelitian ditemukan dari pengujian reabilitas sehingga mendapatkan data mengenai pemanfaatan media sosial dalam pemenuhan informasi ketenagakerjaan didaerah angkata kerja muda di era covid-19. Hasil pengujian penelitian ini melalui alat ukur Cronbach's Alpha. Hasil pengukuran memunculkan nilai cronbach'h alpha lebih dari 0,90.

Perbandingan dengan jurnal penelitian adalah metode penelitian yang digunakan melalui metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini membantu peneliti mencari data mengenai strategi memanfaatkan media informasi terkait penyebaran informasi melalui media telegram. Hasil analisis data yang dilakukan melalui analisis Miles dan Huberman. Selain itu, menggunakan pengujian kredibilitas data, conformibility dan transferbility.

2.6.4. *Using interpersonal communication strategies to encourage science conversations on social media and its usage*

Hasil penelitian adalah hubungan media pengguna media. Pemberi informasi dapat mendorong setiap manusia berkomunikasi. Komunikasi ini menerapkan komunikasi interpersonal. Pengguna media sosial melakukan membuat postingan berupa foto dan video. Hal ini, membuat pembaca memberikan komentar terhadap unggahannya. Pola komunikasi meningkatkan nilai percaya menjadi berkomunikasi secara efisien.

Perbandingan dengan jurnal penelitian adalah metode penelitian yang digunakan melalui metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian mengenai komunikasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Pola komunikasi yang diterapkan pola komunikasi interpersonal melalui media telegram. Di media telegram lowongan kerja Batam City (LKBC) membuat grup khusus sehingga mampu memberikan pendapat berupa pesan, foto dan video.

2.6.5. *The influence of Organizational culture, compensation and interpersonal communication in employee performance through work motivation as mediation*

Metode penelitian ini melalui metode kuantitatif. Penelitian ini membutuhkan 92 orang jumlah sampelnya. Teknik pengumpulan data melalui pembuatan koesioner. Hasil penelitian berupa komunikasi interpersonal, motivasi kerja, dan tradisi dalam sebuah organisasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik

analisis statistik untuk mencari nilai pengaruhnya.

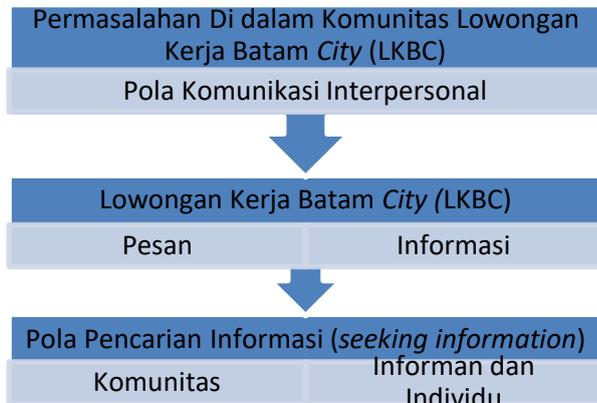
Perbandingan dengan jurnal penelitian adalah metode penelitian yang digunakan melalui metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian mengenai komunikasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Pola komunikasi yang diterapkan pola komunikasi interpersonal melalui media telegram. Di media telegram lowongan kerja Batam City (LKBC) membuat grup khusus sehingga mampu memberikan pendapat berupa pesan, foto dan video.

2.6.6. *Role of Interpersonal Communication in Organizational Effectiveness*

Hasil penelitian komunikasi adalah proses penyampaian informasi. Informasi bertujuan untuk mencari tahu cara berpikir manusia. Bidang pengorganisasian tidak dapat dipisah suatu negara sehingga sangat membantu suatu organisasi dalam melakukan proses berkomunikasi. Komunikasi interpersonal mendorong organisasi menyelesaikan visi dan misinya. Komunikasi interpersonal ini memunculkan proses komunikasi yang efektif dan sesuai alur komunikasi.

Perbandingan dengan jurnal penelitian adalah metode penelitian yang digunakan melalui metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian mengenai komunikasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Pola komunikasi yang diterapkan pola komunikasi interpersonal melalui media telegram. Di media telegram lowongan kerja Batam City (LKBC) membuat grup khusus sehingga mampu memberikan pendapat berupa pesan, foto dan video.

2.7. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir (Sumber : Data Penelitian, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC), anggota grup pencari kerja ataupun grup telegram lowongan kerja Batam City (LKBC). Key informan penelitian ini salah satu anggota dari komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) dan informannya anggota grup telegram lowongan kerja Batam City (LKBC). Peneliti melakukan wawancara dan observasi selama kurang lebih satu bulan. Selama proses observasi dan wawancara peneliti mengambil foto-foto untuk mendukung penelitian. Peneliti mengambil data dari key informan dan informan. Peneliti melakukan proses analisis data melalui model Miles dan Huberman. Tahap model Miles dan huberman melalui proses reduksi data, penyajian data dan melakukan verifikasi data. Peneliti menggunakan pengujian kredibilitas data, uji transferbility, dan uji confirmbilty (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pola komunikasi yang di terapkan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) mengenai pemenuhan kebutuhan informasi mencari lowongan untuk anggota pencari kerja

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat pola komunikasi yang diterapkan

komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) adalah komunikasi interpersonal. Proses komunikasinya bersifat dua arah sehingga adanya umpan balik. Komunitas ini membutuhkan penghubung komunikasi dalam proses berinteraksi. Penghubung komunikasi yang digunakan melalui media telegram. Komunitas komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) membentuk grup khusus di media telegram yang menghantarkan proses komunikasi interpersonal. Seluruh anggota komunitas memberikan pesan melalui media telegram yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC).

Didalam grup khusus terdiri dari pengirim pesan dan penerima pesan. Pengirim pesan memberikan pesan berupa gambar lowongan kerja yang belum dipastikan kebenarannya. Pengirim pesan berusaha menanyakan kepada tim komunitasnya melalui grup khusus. Penerima pesan memberikan tanggapannya dan akan disepakati secara bersama. Hal ini memberikan informasi pengirim pesan memberikan komunikasi sehingga penerima pesan memberikan umpan balik.



Gambar 4.1 Pesan Komunikasi (Sumber : Data Penelitian, 2022)

Berdasarkan penelitian key informan adalah anggota komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memiliki perilaku dalam mencari informasi. Key informan melakukan pencarian informasi melalui sitem *browsing*. *Browsing* ini termasuk dalam kategori teori pencarian informasi (*seeking information*). Proses *browsing* yang dilakukan melalui mencari informasi dengan membaca sumber informasinya. Sumber informasi bisa ditemukan dari

website.

Teori pencarian informasi (*seeking information*) mendorong komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memecahkan permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi mengenai informasi lowongan kerja. Pola pencarian informasi dapat memperkaya pola pikir dan wawasan seluruh anggota komunitas dalam mencari informasi lowongan kerja. Namun, sebelum memulai komunikasi komunitas ini melakukan proses pencarian informasi. Hal ini membuktikan bahwa pola perilaku pencari informasi dapat memunculkan interaksi dan komunikasi.

Pola komunikasi interpersonal dimedia telegram membutuhkan teori pencarian informasi (*seeking information*). Teori ini menciptakan suasana untuk memulai percakapan dimedia telegram. Semakin banyak permasalahan mengenai pencarian informasi yang tidak valid maka komunikasi berjalan dengan baik. Namun, dimedia telegram komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) berkomunikasi dimedia telegram tidak selalu membahas lowongan, akan tetapi mengenai kehidupan sehari-hari anggota komunitas. Selain itu, membahas komunitas lainnya yang bertujuan meningkatkan pencarian informasi mengenai lowongan kerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggota pencarian lowongan pekerjaan di Kota Batam.

4.2. Penyebaran informasi komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) kepada anggota grup pencari kerja

Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) menggunakan media telegram sebagai tempat penyebaran informasi. Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) membentuk grup telegram yang dihuni admin dan pencari kerja. Media telegram membantu komunitas menjadi cepat dalam menyebarkan informasi. Komunitas akan mencari informasi mengenai lowongan yang akan membantu pencari kerja sehingga terpenuhinya kebutuhannya. Komunitas menyebarkan informasi dengan memilah informasi yang resmi dan yang tidak resmi akan disebarluaskan secara langsung. Informasi yang

disebarluaskan komunitas sangat menarik, sesuai kualifikasi informan, memenuhi kebutuhan informan dan membuat informan keluar dari zona pengangguran.



Gambar 4.2 Grup Telegram LKBC
(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Informasi disebarluaskan melalui proses pencarian informasi yang diterapkan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Pencarian informasi (*seeking information*) dapat memenuhi kebutuhan pencari kerja di Kota Batam. Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) menggunakan sistem mencari informasi melalui *starting*. Sistem ini mencari informasi menyelidiki dari instagram, telegram, facebook, linkert dan jobstreet. Namun, komunitas juga melakukan pencarian informasi melalui sistem *verifying* ataupun mengecek lowongan kerja sebelum disebarluaskan kepada anggota pencarian lowongan kerja di Kota Batam.

Teori pencarian informasi (*seeking information*) adalah suatu pola pencarian informasi yang mendorong komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) menyebarkan informasi kepada pencari kerja. Melalui pola pencarian informasi yang diterapkan seluruh anggota komunitas dapat menciptakan visi dan misinya. Namun, jika komunitas tidak melakukan pencarian informasi maka tidak dapat menyebarkan informasi kedalam grup telegram lowongan kerja Batam City (LKBC) maka tidak dapat dilakukannya proses penyebaran kepada anggota pencarian lowongan kerja di Kota Batam. Namun, ketika perilaku informasi diterapkan seluruh anggota komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Selain itu, pencarian informasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan pola pikir komunitas lowongan kerja Batam City

(LKBC) sehingga terpenuhinya kebutuhannya.

4.3. Mengenali cara komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memanfaatkan media informasi terkait penyebaran informasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC)

Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memanfaatkan media telegram sebagai media informasi. Media telegram ini termasuk dalam media informasi yang efektif. Media telegram mempercepat proses anggota komunitas mencari informasi dan menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan. Media informasi telegram dapat menampung jumlah anggotanya berjumlah besar. Namun, media informasi yang digunakan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) membutuhkan instagram, facebook, jobstreet dan linkert.

Komunitas setiap hari memanfaatkan media linkert, jobstreet, telegram, facebook dan instagram. Komunitas ini menggunakan media informasi dapat membantunya meminimalisir waktu mereka. Komunitas hanya menggunakan media telegram terkait penyebaran informasi melalui media informasi yang digunakannya. Media informasi akan memperluas komunitas dalam mencari lowonagn kerja dan memperbanyak informasi di grup telegram lowongan kerja Batam City (LKBC). Selain itu, media informasi memotivasi para pencari kerja untuk melamar pekerja di perusahaan yang membuka lowongan.

Perilaku pencarian informasi (*seeking information*) yang dilakukan informan 1 dan informan 3 melalui sistem pencarian informasi *Monitoring*. *Monitoring* adalah termasuk dalam kategori teori perilaku pencarian informasi (*seeking information*) dengan mencari informasi dari berkembangnya informasi yang disebarluaskan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) kepada pencari kerja. Informan 1 dan informan 3 memanfaatkan media informasi memerlukan perilaku pencarian informasi (*seeking information*) sehingga meningkatkan infroman dalam mencari lowongan pekerjaan. Namun, jika

perilaku pencarian informasi (*seeking information*) tidak diterapkan informan maka tidak akan dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencari pekerjaan. Selain itu, jika media informasi tidak ada maka tidal dapat mencari informasi lowongan pekerjaan.

Perilaku pencarian informasi (*seeking information*) yang diterapkan informan 2 melalui sistem mencari informasi *Differentiating*. *Differentiating* adalah suatu cara mencari informasi melalui memilah aatu pemilihan informasi yang sesuai dengan kriterianya. Hal ini dapat memotivasi dalam mencari pekerjaan dan melamar perusahaan yang membuka lowongan. Melalui perilaku pencarian informasi *Differentiating* dapat mendorong informan 2 memenuhi keperluannya. Selain itu, pola pencarian informasi (*seeking information*) berpengaruh bagi anggota grup lowongan kerja Batam City (LKBC) dalam proses pengangguran.

Pola pencarian informasi informan 4 menggunakan sistem mencari informasi *verifying*. Informan 4 memanfaatkan media informasi dengan melihat grup setiap pagi dan saat membuka aplikasi telegram. Hal ini informan 4 memerlukan teori perilaku pencarian informasi (*seeking information*). Perilaku pencarian informasi *verifying* ini mengecek informasi lowongan kerja yang disebarkan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Selain itu, melihat informasi yang sesuai diinginkan informan 4 dan mencoba menjatuhkan lamarannya melalui informasi yang dipilihnya dan hasil proses pengecekan dari grup lowngan kerja Batam City (LKBC).

SIMPULAN

Pola komunikasi interpersonal yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) , melalui media saluran telegram. Dalam media telegram. Dalam aplikasi telegram seluruh anggota komunitas memberikan pendapatnya. Pola pencarian informasi yang diterapkan individu anggota komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) memiliki perilaku yang berbeda-beda. Dalam pemecahan masalah di grup telegram mendorong komunitas dalam berkomunikasi dan menerapkan diskusi satu sama lainnya. dalam proses

diskusi di telegram dapat menimbulkan pola komunikasi interpersonal yang bersifat umpan balik. Mencari informasi memerlukan teori pencarian informasi (*seeking information*) yang mempengaruhi anggota grup lowongan kerja Batam City (LKBC) menjadi terpenuhi dalam mencari informasi lowongan pekerjaan.

Komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) membutuhkan media telegram sebagai media penyebaran informasi. Media telegram ini sangat efektif dijadikan media penyebaran karena mempercepat proses penyebaran informasi. Namun, penyebaran informasi dilakukan ketika komunitas sudah mencari informasi lowongan kerja. Hal ini, membutuhkan teori pencarian informasi (*seeking information*) melalui sistem *starting* dan *verifying*. *Starting* proses pencarian informasi dari instagram, platform resmi, facebook, jobstreet, dan likert. Pengecekan (*verifying*) proses melakukan pengecekan informasi keseluruhan sebelum disebarluaskan melalui media telegram. Ketika teori pencarian informasi (*seeking information*) tidak ada dalam penyebaran informasi maka tidak mempengaruhi anggota pencarian lowongan pekerjaan di Kota Batam.

Strategi manfaat media informasi terkait penyebaran informasi yang diterapkan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) melalui aplikasi telegram. Komunitas membentuk grup lowongan kerja Batam City (LKBC). Namun, dalam memanfaatkan media informasi setiap individu informan ataupun anggota grup telegram lowongan kerja Batam City (LKBC) memerlukan teori pencarian informasi (*seeking information*). Sistem pencarian informasi informan menggunakan *monitoring*, *differenting* dan *verifying*. Sistem pencari informasi ini dapat mempercepat informan menggali informasi mengenai lowongan pekerjaan sehingga terpenuhinya kebutuhannya.

Sistem pencarian informasi informan dengan cara mencari informasi melalui melihat perkembangan informasi pada grup telegram. Ketika informasi yang disebarluaskan sesuai kriteria yang diinginkan informan maka terpenuhinya kebutuhannya. Namun, informan juga mengecek informasi yang

disebarluaskan komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC). Teori pencarian informasi (*seeking information*) dapat membantu komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) menerapkan pola komunikasi interpersonal, penyebaran informasi melalui telegram, dan memanfaatkan media informasi dan memanfaatkan media informasi mengenai penyebaran informasi yang dilakukan komunitas dalam kesehariannya. Selain itu, meningkatkan visi dan misi komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Z., Hasanah, U., & Anas, A. S. (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1). Hal 60. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i1.15>
- Barus, R. K. I., Dewi, S. S., & Khairuddin, K. (2020). Komunikasi Interpersonal Tenaga Kerja Indonesia dan Anak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 369–376. Hal 374. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.310>
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95. Hal 104. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>
- Eko, N. (2019). Teoritisasi Komunikasi Dalam Tradisi Sosiokultural. *Jurnal Communicology*, Vol.7 No 2, Hal 236-259. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/13350/7759>
- Hidayat, D. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Hal 49. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Irawan, E. (2017). Instagram Sebagai Gaya Hidup Masyarakat kota Pekanbaru (Studi Komunitas Instagram di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Dan Ilmu Politik*, Vol 4. Hal 7. <https://media.neliti.com/media/publications/189179-ID-instagram-sebagai-gaya-hidup-masyarakat.pdf>
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian

- informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 10.
<https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Rahardja, U., Pratama, D., Susanti, E., Universitas, A., Program, I., Magister, S., Informasi, T., Jurusan, R., & Informatika, T. (2016). *Penyebaran Informasi Dengan Penyajian Artificial*. 255.
- Septian, D., Narendra, A. P., & Hermawan, A. (2021). Pola pencarian informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW menggunakan teori Ellis. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), Hal 234.
<https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.33526>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Hal 222-226, 233,240-241. Bandung: Alfabeta CV